**Pembahasan dan Kunci Jawaban Bab 3**

**Uji Pemahaman (hal. 131)**

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Berikut ini adalah karakter perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme setelah tahun 1908.

* Bersifat nasional.
* Dipimpin dan digerakkan oleh kaum terpelajar.
* Perjuangan menggunakan jalur organisasi.
* Memiliki Visi dan Misi yang Jelas, yaitu Indonesia yang Merdeka.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Keberhasilan *Pax Neerlandica*–cita-cita Belanda untuk menyatukan seluruh Nusantara di bawah kekuasaan pemerintah kolonial Belanda–itu justru mampu menyatukan rakyat Indonesia dalam satu perasaan senasib sepenanggungan. Perasaan senasib sepenanggungan seluruh rakyat Indonesia itu disebut sebagai kesadaran nasional.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Berikut ini adalah beberapa faaktor eksternal yang mendorong nasionalisme di Indonesia.

* Kesuksesan pergerakan nasional di negara-negara Asia dan Afrika, seperti Tiongkok, India, Filipina, Turki, dan Mesir membangkitkan semangat rakyat Indonesia untuk meraih hal yang sama, yaitu terwujudnya negara bangsa.
* Kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang tahun 1904–1905 menyadarkan bangsa Indonesia bahwa bangsa Eropa bukanlah bangsa yang superior karena dapat dikalahkan oleh bangsa Asia.
* Masuk dan berkembangnya paham-paham baru dari Eropa dan Amerika seperti liberalisme, demokrasi, dan nasionalisme, yang membangkitkan motivasi golongan terpelajar untuk berjuang membebaskan diri dari belenggu penjajahan

**Esai**

1. Kebijakan politik etis adalah politik balas budi yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda dengan menyejahterakan negeri jajahan. Fokus utama dari politik etis adalah bidang ekonomi dan pendidikan.
2. Kondisi kehidupan kaum pribumi yang sangat menyedihkan di Hindia Belanda melatarbelakangi van Deventer melakukan kritik terhadap pemerintah Belanda dan mengusulkan pelaksanaan politik etis. Menurutnya, Belanda menjadi negara makmur dan aman karena adanya dana yang mengalir dari tanah jajahan.
3. Berikut ini adalah penyimpangan-penyimpangan terhadap kebijakan-kebijakan politik etis.

* Irigasi: pengairan dialirkan hanya ke tanah-tanah perkebunan swasta, bukan ke tanah-tanah pertanian rakyat.
* Edukasi: diselenggarakannya pengajaran untuk rakyat biasa bertujuan untuk mendapatkan tenaga administrasi yang murah untuk dipekerjakan di kantor-kantor pemerintahan.
* Emigrasi: perpindahan penduduk keluar Pulau Jawa ternyata ditujukan ke perkebunan-perkebunan swasta dan perkebunan milik pengusaha-pengusaha Belanda dan swasta asing.

1. Sebelum tahun 1908, perjuangan rakyat di Indonesia bersifat kedaerahan, dipimpin oleh pemimpin yang karismatik, maengutamakan perlawanan bersenjata, dan mudah dipecah-belah. Sementara, setelah bangsa Indonesia mengenal kesadaran nasional pada tahun 1908, perjuangan rakyat Indonesia menjadi bersifat nasional, perjuangan dipimpin oleh kaum terpelajar, perjuangan menggunakan jalur organisasi, serta memiliki visi dan misi yang jelas, yaitu Indonesia merdeka.
2. Perjuangan setelah 1908 bersifat nasional, maksudnya perjuangan tidak lagi dilakukan sendiri-sendiri, namun dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena sudah mengenal kesadaran nasional, seluruh rakyat Indonesia bertekad untuk bersatu berjuang bersama dalam rangka membentuk satu bangsa yang besar.
3. Kaum terpelajar memiliki peran penting dalam perjuangan rakyat Indonesia. Salah satu faktor yang memungkinkan terjadinya hubungan antarcendekiawan dari berbagai daerah adalah pendidikan, baik di Indonesia sendiri maupun di luar negeri (Belanda). Di tempat-tempat pendidikan, pelajar-pelajar dari berbagai daerah bertemu serta bersatu membahas nasib dan masa depan Indonesia, karena berkat pengetahuan dan pendidikan yang telah dienyam.
4. Jawaban siswa.

**Uji Pemahaman (hal. 167)**

1. **Jawaban: D (ada perubahan pilihan jawaban bagian D)**

**Pembahasan:**

Budi Utomo didirikan pada 20 Mei 1908 oleh Wahidin Sudirohusodo, dr. Sutomo, dan para siswa Stovia. Tujuan dari Budi Utomo adalah untuk memajukan pengajaran dan kebudayaan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Budi Utomo bukan merupakan organisasi politik dan bersifat kooperatif dengan pemerintah kolonial Belanda. Ruang gerak organisasi ini hanya di wilayah Jawa dan Madura.

1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Sarekat Islam mengalami perkembangan pesat di bawah H. O. S. Cokroaminoto. Hal itu karena keanggotaan SI terbuka untuk semua lapisan masyarakat yang beragama Islam. Selain itu, arah perjuangannya diperjelas, yaitu memperkuat basis ekonomi rakyat agar kaum pribumi lebih mampu bersaing dan bebas dari ketergantungan ekonomi terhadap bangsa-bangsa asing.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Unsur pemuda dalam Budi Utomo tidak berkembang membentuk gerakan. Mereka tidak lama bergabung dalam Budi Utomo karena kecewa atas terlalu dominannya golongan tua atau para priayi dalam organisasi tersebut.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

H. Samanhudi mendirikan Sarekat dagang Islam dengan didasarkan pada agama, yaitu Islam, dan ekonomi. Dalam hal ekonomi, tujuan H. Samanhudi mendirikan SDI adalah untuk meinghimpun dan memperkuat kemampuan para pedagang Islam agar dapat bersaing dengan para pedagang asing, seperti pedagang Tionghoa dan India.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Sarekat Islam pada awalnya bukan merupakan organisasi politik dan tidak bermaksud untuk menentang pemerintahan kolonial Belanda. Namun, pada perkembangannya, organisasi ini menjadi berhaluan politik. Hal tersebut tampak dari sikapnya menentang secara terbuka praktik-praktik ketidakadilan akibat sistem kapitalisme serta penindasan terhadap rakyat kecil yang dilakukan oleh pemerintah kolonial. Akibat sikap politisnya itu, ISDV yang berhaluan marxis-komunis kemudian masuk ke dalam tubuh SI.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Berdasarkan teks pada soal, dapat diketahui bahwa SI dan ISDV memiliki satu kesamaan, yakni sama-sama berkomitmen memperjuangkan rakyat kecil.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Pergantian nama SI pada tahun 1923 dilakukan karena adanya anggapan bahwa ikatan dalam SI lemah.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Oleh karena melakukan sejumlah propaganda antipemerintah, Cokroaminoto dan Abdul Muis dikenakan larangan kunjungan ke daerah-daerah tersebut oleh pemerintah kolonial Belanda.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Dalam rangka mencapai tujuannya, usaha yang dilakukan oleh Muhammadiyah adalah sebagai berikut.

* 1. Mendirikan sekolah-sekolah yang berdasarkan agama Islam, dari TK sampai perguruan tinggi.
  2. Mendirikan poliklinik-poliklinik, rumah sakit, rumah yatim, masjid, dan sebagainya.
  3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Dengan perjuangan para pemuda mempersatukan seluruh bangsa dalam satu nusa, bangsa, dan bahasa pada momen Sumpah Pemuda, kita sebagai manusia yang hidup di masa kini harus menjaga dan menghargai persatuan dalam keberagaman Indonesia.

**Kunci Jawaban dan Pembahasan Soal Latihan Akhir Bab 3**

* + 1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Berdasarkan teks tersebut, dapat diketahui bahwa salah satu program dari politik etis, yakni pengajaran, ternyata secara tidak langsung turut berdampak terhadap lahirnya pergerakan nasional. Hal tersebut karena pendidikan modern telah melahirkan kaum-kaum terpelajar yang kemudian menjadi para penggerak perjuangan melawan kolonialisme.

* + 1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Keberhasilan *Pax Neerlandica* menyebabkan rakyat Bumiputra bersatu dalam perasaan senasib sepenanggungan. Penderitaan yang dialami satu daerah tidak lagi dianggap sebagai penderitaan daerah itu semata, melainkan penderitaan seluruh rakyat Hindia-Belanda.

* + 1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Budi Utomo didirikan dengan tujuan memajukan pengajaran dan kebudayaan. Bidang-bidangnya meliputi pengajaran; pertanian, peternakan, dan perdagangan; teknik industri; serta kebudayaan.

* + 1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Hari berdirinya Budi Utomo yaitu 20 Mei diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Hal ini karena Budi Utomo merupakan organisasi modern pertama di Indonesia yang membangkitkan kesadaran nasional dalam perjuangan mencapai kemerdekaan.

* + 1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

*De Expres* adalah surat kabar yang menjadi corong perjuangan Indische Partij.

* + 1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Indische Partij (IP) didirikan di Bandung pada 25 Desember 1912 oleh Tiga Serangkai, yakni Douwes Dekker, dr. Cipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara). Organisasi ini secara terang-terangan mengkritik pemerintah Belanda dan menuntut kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, keanggotaan organisasi ini bersifat plural terbuka untuk semua golongan. IP terkenal karena para pemimpinnya yang sangat kritis terhadap pemerintah kolonial Belanda. Hal itu juga menyebabkan IP dinyatakan sebagai organisasi terlarang apda 1913.

* + 1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Gerakan pemuda yang muncul pertama kali adalah Trikoro Dharmo. Organisasi pemuda ini didirikan oleh R. Satiman Wiryosanjoyo, dkk. di gedung STOVIA, Batavia, pada tahun 1915.

* + 1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Kongres Pemuda I di Yogyakarta menunjukkan adanya kekuatan untuk membangun persatuan dari seluruh organisasi pemuda yang ada di Indonesia.

* + 1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Perkumpulan-perkunpulan perempuan mendirikan federasi yang diberi nama Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI) yang diketuai oleh Nyonya Sukanto. Pada tahun 1929, PPI berganti nama menjadi Perhimpunan Istri Indonesia (PII).

* + 1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Sumpah Pemuda merupakan kristalisasi semangat dan persatuan para pemuda untuk mewujudkan cita-cita berdirinya negara Indonesia.

* + 1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Beberapa organisasi yang berkembang pada periode radikal di antaranya, Perhimpunan Indonesia (PI), Partai Komunis Indonesia (PKI), Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Indonesia (Partindo), dan Pendidikan Nasional Indonesia (PNI Baru).

* + 1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Lahirnya organisasi nonkooperatif dan radikal dilatarbelakangi oleh sikap Belanda yang tidak memberikan tanda-tanda tentang kemungkinan Indonesia merdeka. Bagi mereka, bekerja sama dengan pemerintah kolonial Belanda hanya akan melanggengkan penjajahan serta semakin menjauhkan diri dari cita-cita kemerdekaan.

* + 1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Secara khusus, sikap radikal organisasi-organisasi pergerakan dilatarbelakangi oleh beberapa hal berikut.

* Pengaruh doktrin Wilson.
* Pengaruh Revolusi Rusia.
* Kekecewaan terhadap Janji November (*November Belofte*).
* Perubahan Pasal 111 Regerings Reglement.
* Pergantian Gubernur Jenderal Hindia Belanda.
  + 1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Salah satu butir yang menarik anggota organisasi pergerakan yang tercantum dalam doktrin itu adalah hak menentukan nasib sendiri (*right of self-determination*).

* + 1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Pilihan B adalah pernyataan yang tidak tepat mengenai Janji November. Pemerintah kolonial Belanda jelas-jelas tidak mendukung janji yang dikeluarkan oleh Sitrum untuk mempercepat otonomi bagi Indonesia. Akibatnya, bangsa Indonesia yakin bahwa kemerdekaan tidak bisa diraih secara kooperatif. Hal itu lah yang memicu lahirnya gerakan-gerakan radikal.

* + 1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Pada awalnya Indische Vereeniging (Perhimpunan Hindia) didirikan dengan tujuan memperjuangkan kepentingan orang Indonesia yang ada di Belanda. Oleh karena itu, awalnya organisasi ini lebih banyak bergerak dalam bidang sosial-budaya.

* + 1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Dalam haluan politik, Moh. Hatta lebih mementingkan pendidikan yang dapat menyemai kader partai yang militan dan terorganisasi dengan baik. Sementara itu, haluan politik Sukarno lebih ke arah agitasi politik. Bagi Hatta, agitasi tidak membentuk fondasi yang kuat menuju kemerdekaan karena tidak melahirkan kesadaran dan cara pikir yang matang.

* + 1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Di pengadilan, Sukarno membacakan pembelaan (pleidoi) yang berjudul “Indonesia Menggugat”. Dalam pleidoi itu, ia menandaskan bahwa “pergerakan nasional di Indonesia bukanlah buatan kaum intelektual dan komunis saja, melainkan juga reaksi umum yang wajar dari masyarakat jajahan yang di dalam batinnya merasa telah merdeka.

* + 1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Petisi Sutardjo ditandatangani oleh I. J. Kasimo, G. S. S. J. Ratulangi, Datuk Tumenggung, dan Ko Kwat Tiong.

* + 1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Sekolah-sekolah di Taman Siswa mengedepankan dua prinsip utama, yaitu kodrat alam dan dasar kemerdekaan. Kedua prinsip tersebut mengembangkan jiwa peserta didik yang merdeka dalam akar budaya.

**Esai**

1. Penerapan politik etis menyebabkan lahirnya kaum elite modern atau kaum cendekiawan. Melalui program pengajaran yang diberikan pemerintah Belanda, lahirlah golongan elite bangsa Indonesia, seperti Sukarno, Moh. Hatta, Agus Salim, Tan Malaka, dan Ki Hajar Dewantara. Mereka berkesempatan mengenyam pendidikan modern dan mempelajari banyak hal termasuk ide-ide pencerahan yang menekankan gagasan otonomi, kebebasan, demokrasi, antiperbudakan, serta kesamaan hak dan martabat.
2. Sebelum tahun 1908, perjuangan rakyat di Indonesia bersifat kedaerahan, dipimpin oleh pemimpin yang karismatik, maengutamakan perlawanan bersenjata, dan mudah dipecah-belah. Sementara, setelah bangsa Indonesia mengenal kesadaran nasional pada tahun 1908, perjuangan rakyat Indonesia menjadi bersifat nasional, perjuangan dipimpin oleh kaum terpelajar, perjuangan menggunakan jalur organisasi, serta memiliki visi dan misi yang jelas, yaitu Indonesia merdeka.
3. Faktor internal yang memicu gerakan nasiobal berupa kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang buruk akibat penjajahan Belanda; munculnya kaum terpelajar; serta tumbuhnya kenangan akan kejayaan bangsa pada masa lampau. Sementara itu, faktor eksternal berupa kesuksesan pergerakan nasional di negara-negara lain di Asia-Afrika; kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang tahun 1905; serta masuk dan berkembangnya paham-paham baru dari Eropa dan Amerika seperti liberalisme, demokrasi, dan nasionalisme yang membangkitkan motivasi golongan terpelajar untuk berjuang merebut kebebasan dari belenggu penjajahan.
4. Perkembangan nasionalisme di Indonesia mencapai titik kemajuan sejak berdirinya organisasi Budi Utomo tahun 1908. Perkembangan nasionalisme Indonesia sejak Budi Utomo hingga kemerdekaan dapat dibagi dalam beberapa periode yaitu sebagai berikut.
   1. Periode awal perkembangan. Organisasi yang berkembang di antaranya Budi Utomo, Sarekat Islam, dan Muhammadiyah. Organisasi pada periode ini bersifat moderat dan kooperatif.
   2. Periode nasionalisme politik. Dalam periode ini, gerakan nasionalisme mulai bergerak dalam bidang politik untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. Organisasi yang muncul pada periode ini adalah Indische Partij dan gerakan pemuda.
   3. Periode radikal. Pada periode ini, organisasi-organisasi pergerakan menolak bekerja sama dengan pemerintah kolonial Belanda dan secara tegas menuntut kemerdekaan. Beberapa organisasi yang muncul antara lain Perhimpunan Indonesia (PI), Partai Komunis Indonesia (PKI), dan Partai Nasional Indonesia (PNI).
   4. Periode bertahan. Pada periode ini, gerakan nasionalisme di Indonesia yang berupaya lebih moderat dan menahan diri. Organisasi-organisasi yang muncul antara lain Parindra, Gapi, dan Gerindo. Mereka memaksimalkan Volksraad sebagai wadah perjuangan mencapai kemerdekaan.
5. Dampak kehadiran ISDV dalam tubuh SI adalah terpecahnya SI ke dalam dua kubu, yaitu kubu nasionalis religius atau dikenal dengan SI Putih dan kubu ekonomi dogmatis atau dikenal SI Merah. SI Putih di bawah pimpinan HOS Cokroaminoto menganut asas perjuangan Islam. Sementara SI Merah di bawah pimpinan Semaun dan Darsono berhaluan sosialis kiri (komunisme).
6. Jawaban siswa.
7. Indische Partij dianggap radikal karena sikap kritisnya terhadap pemerintah kolonial Belanda. Salah satu yang memicu reaksi Belanda adalah tulisan Ki Hajar Dewantara yang dimuat di surat kabar De Expres berjudul “Als ik eens Nederlander was” (Seandainya Saya Seorang Belanda) terbitan 13 Juli 1913. Isinya berupa sindiran terhadap ketidakadilan di daerah jajahan.
8. Ki Hajar Dewantara menerapkan tiga konsep pengajaran dalam kegiatan pendidikan di Taman Siswa, yaitu sebagai berikut.
   * *Ing ngarsa sung tulodo*, artinya para guru yang memiliki tanggung jawab memberikan pendidikan, harus dapat memberi contoh dengan sikap dan perilaku yang baik, sehingga dapat menjadi teladan bagi siswanya.
   * *Ing madyo mangun karsa*, artinya guru harus dapat memberi motivasi yang baik bagi siswanya, memberikan bimbingan yang terus-menerus agar siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.
   * *Tut wuri handayani*, artinya guru wajib membimbing siswa untuk dapat menggali sendiri pengetahuannya, menemukan makna dari pengetahuan yang diperolehnya sehingga pengetahuan itu dapat berguna bagi kehidupannya.
9. Kaum intelektual memiliki peran penting dalam pergerakan nasional. Hal itu karena mereka yang telah mengenyam pendidikan modern dan telah menyadari pentingnya kesadaran nasional, berusaha untuk menyebarkan gagasan-gagasan mengenai nasionalisme, anti kolonialisme, dan kebebasan kepada bangsa Indonesia melalui gerakan-gerakan nasional.
10. Jawaban siswa.

**Kunci Jawaban dan Pembahasan Soal AKM**

1. Hal yang menjadi keprihatinan dr. Wahidin Sudirohusodo adalah rendahnya tingkat pendidikan rakyat Indonesia akibat sistem kolonialisme Belanda yang membodohi bangsa jajahannya. Wahidin yakin bahwa pendidikan akan meningkatkan martabat rakyat dan bangsa Indonesia serta membantu rakyat Indonesia bebas dari keterbelakangan.
2. Karakter perjuangan yang tercermin dari organisasi Budi Utomo antara lain:

* **Perjuangan menggunakan jalur organisasi.** Perjuangan tidak lagi melalui perlawanan bersenjata, namun sudah melalui organisasi modern.
* **Dipimpin dan digerakkan oleh kaum terpelajar.** Gerakan perjuangan dipimpin oleh kaum intelektual, yakni dr. Wahidin dan Sutomo.

Pilihan jawaban pertama tidak tepat karena Budi Utomo mulanya tidak bersifat nasional, karena hanya mencakup wilayah Jawa dan Madura saja. Pilihan jawaban kedua juga tidak tepat karena Budi Utomo adalah organisasi modern yang karakter perjuangannya sudah tidak lagi bergantung pada pemimpin karismatik, namun bergantung pada para terpelajar. Pilihan terakhir tidak tepat karena Budi Utomo belum memiliki visi Indonesia merdeka.

1. Jawaban:

* Pernyataan “STOVIA adalah almamater dari dr. Wahidin Sudirohusodo” adalah pernyataan yang sesuai. Dr. Wahidin Sudirohusodo merupakan seorang dokter lulusan STOVIA.
* Pernyataan “Saat pendiriannya, Budi Utomo merupakan sebuah organisasi politik” adalah pernyataan tidak sesuai. Budi Otomo sejak didirikannya bukanlah organisasi politik, namun merupakan organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan kebudayaan.
* Pernyataan “Budi Utomo bergerak di bidang sosial, ekonomi, dan budaya” adalah pernyataan yang tidak sesuai. Budi Utomo adalah organisasi yang bergerak di bidang pengajaran dan kebudayaan.
* Pernyataan “Wahidin Sudirohusodo mengunjungi para pelajar STOVIA pada tahun 1907” adalah pernyataan yang sesuai. Setahun sebelum BU didirikan pada 1908, Wahidin mengunjungi para pelajar STOVIA untuk bertukar pikiran dan menyampaikan gagasannya.
* Pernyataan “Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij terbentuk setelah Budi Utomo dibubarkan” adalah pernyataan yang tidak sesuai. Organisasi-organisasi seperti SI, Muhammadiyah, dan IP terbentuk semasa Budi Utomo masih berdiri.

1. Berikut ini adalah pasangan keterangan yang tepat.

* Douwes Dekker terlahir sebagai keturunan campuran. Ayahnya merupakan keturunan Kreol (Eropa murni) yang bernama = Auguste Douwes Dekker
* Darah pemikiran Douwes Dekker yang cenderung radikal-revolusioner mungkin diwarisi kakeknya, yaitu = Multatuli (Eduard Douwes Dekker)
* Multatuli dikenal menjadi salah satu ktritikus awal kebijakan pemerintah kolonial lewat sebuah novel yang berjudul = *Max Havelaar*, yang merupakan buku yang memotret kezaliman penjajahan
* *Hoe kan Holand het Spoedigst zijn Kolonien verliezen*? Adalah novel yang ditulis = Douwes Dekker tertuang dalam sebuah tulisan yang dimuat oleh Nieuwe Arnhemsche Courant pada Juli 1908
* Tak berlebihan kiranya jika Sukarno menganugerahinya gelar = “Bapak Nasionalisme Indonesia”, enam tahun setelah kematiannya.

1. Jawaban:

* Pernyataan nomor 1 jawabannya terdapat dalam teks. Douwes Dekker memihak kaum pribumi karena ia menyaksikan eksploitasi kolonial di Hindia Belanda.
* Pernyataan nomor 2 jawabannya tidak terdapat dalam teks. Di dalam teks dijelaskan bahwa Douwes Dekker mendirikan Indische Partij tapi tidak disebutkan nama-nama organisasi politik radikal yang diikutinya.
* Pernyataan nomor 3 jawabannya tidak terdapat dalam teks. tidak dijelaskan bagaimana sikap anggota Tiga Serangkai menyikapi kolonialisme.
* Pernyataan nomor 4 jawabannya tidak terdapat dalam teks. Pernyataan juga merupakan pernyataan yang salah. Ia lulusan H. B. S di Batavia dan bukan merupakan lulusan STOVIA.
* Pernyataan nomor 5 jawabannya tidak dijelaskan di dalam teks, oleh karena itu pernyataan nomor 5 adalah pernyataan yang salah.

1. Jawaban:

* Pernyataan nomor 1 adalah opini karena berisikan pendapat mengenai sebuah peristiwa. Pernyataan tidak menjelaskan peristiwa yang benar-benar terjadi.
* Pernyataan nomor 2 adalah fakta. Pada a 4 Juli 1927, telah berdiri Partai Nasionalis Indonesia (PNI) .
* Pernyataan nomor 3 adalah fakta. Sukarno dan kawan-kawannya dibawa ke Pengadilan Lanraad Bandung pada 18 Agustus 1930.
* Pernyataan nomor 4 adalah fakta. Berdasarkan catatan dan bukti sejarah, Sukarno membacakan nota pembelaan dengan judul “Indonesia Menggugat”.
* Pernyataan nomor 5 adalah opini. Hal ini karena pernyataan “Pidato tersebut kemudian menjadi salah satu dokumen politik penting dalam perjuangan menentang kolonialisme–imperialisme” memuat subjektivitas penulis.

1. Pasangan sebab dan akibat yang tepat:

* Partai diperlukan sebagai sarana perjuangkan kemerdekaan = PNI didirikan pada 1927
* Vonis dinilai tidak adil = Sukarno naik banding ke *Raad van Justitie*
* Protes para ahli hukum Belanda = Masa hukuman Sukarno dikurangi menjadi dua tahun
* Membahayakan pemerintahan Belanda di Indonesia = Para aktivis PNI ditangkap